

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh harga  $r_{xy} = 0,338$  dan  $rx^2 = 0,11$ . Hasil perhitungan tersebut mengandung makna bahwa 11% variasi yang terjadi pada variabel Y (perilaku sosial di sekolah) dipengaruhi oleh variabel X (pergaulan teman sebaya), sedangkan diperoleh harga t hitung sebesar 1.30, dan harga t daftar sebesar 0.126. Hal ini berarti bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari t daftar, atau harga  $t_{hitung}$  berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat hubungan antara perilaku sosial di sekolah dengan pergaulan teman sebaya pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Gorontalo” dapat diterima.

#### **5.2 Saran**

Berikut ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk orang tua : sebaiknya orang tua melakukan pengawasan lebih terhadap anak apalagi pada masa perkembangan remaja. Bukan hanya itu, orang tua juga harus memperhatikan pergaulan remaja dan hubungan sosialnya di sekolah maupun di rumah, serta teman seperti apa yang dekat dengan anak.
- b. Untuk Guru : Sebagai orang tua kedua dan pendidik seharusnya guru memperhatikan kompetensi perilaku sosial siswa dan kiranya guru lebih

mengembangkan perilaku hidup bermasyarakat kepada siswa. Selain itu guru harus menciptakan suasana untuk merangsang agar siswa dapat berperilaku sosial dengan baik.

- c. Untuk siswa : untuk melatih dan mengembangkan perilaku sosial kiranya siswa lebih peka terhadap hubungan sosial di lingkungan sekitar. Tidak bisa dipungkiri bahwa perilaku sosial sangat penting bagi setiap individu. Selain itu siswa dapat memilih teman yang baik yakni yang dapat membawa pengaruh positif dalam kehidupannya.